

BAB I

PENDAHULUAN

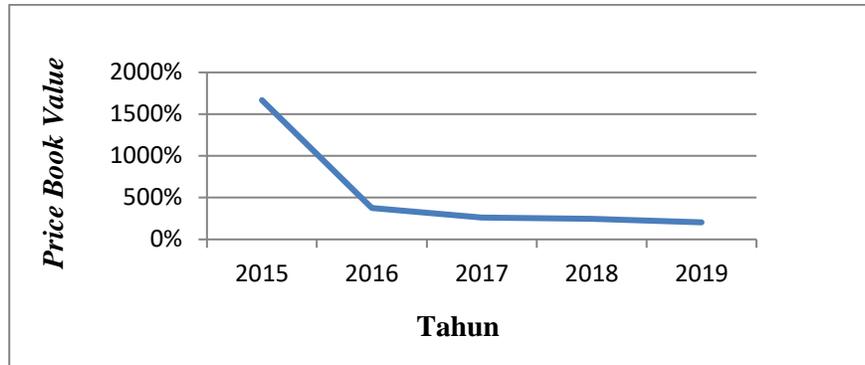
A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan yang didirikan memiliki arah dan tujuan yang jelas, salah satunya yaitu keuntungan yang akan diperoleh. Berkembangnya perusahaan saat ini karena adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin hari meningkat pesat. Hal tersebut dapat dilihat dari persaingan yang dilakukan antar perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Perusahaan melakukan langkah untuk mendapatkan dana melalui penawaran lembar saham dengan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ45 ialah indeks yang terdiri atas 45 saham pilihan yang mengacu pada likuiditas perdagangan, memenuhi kriteria tertentu dan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 12 bulan terakhir (Tandelilin, 2010:87).

Fenomena ekonomi yang terjadi baik global maupun dalam negeri turut menghiasi pergerakan LQ45. Kepala Riset Kresna Sekuritas Robertus Yanuar Hardy dikutip dari www.kontan.co.id mengatakan pergerakan LQ45 selama lima tahun terakhir cenderung melemah, hal ini disebabkan karena ada beberapa emiten yang menunjukkan penurunan harga saham, seperti PT. Matahari Department Store Tbk (LPPF) dengan penurunan mencapai 79,05%, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) sebesar 65,31%, PT. Surya Citra Media Tbk (SCMA) yang harga sahamnya mengalami penurunan sebesar 64,30%. Penurunan harga saham sektor ini sejalan

dengan penurunan nilai perusahaan pada tahun 2019 yang dapat ditunjukkan oleh rata-rata *Price Book Value* pada grafik rata-rata *Price Book Value* sebagai berikut:



Sumber : Data sekunder yang telah diolah dan dari jurnal

Gambar I.1

Rata-rata *Price Book Value* Perusahaan di Indeks LQ45

Periode 2015-2019 (%)

Gambar I.1 menunjukkan rata-rata nilai perusahaan di Indeks LQ45 pada tahun 2015-2019 yang mengalami penurunan. Rata-rata nilai perusahaan ditunjukkan dengan *Price Book Value*, pada tahun 2015 sebesar 1668%, tahun 2016 sebesar 375%, tahun 2017 sebesar 261%, tahun 2018 sebesar 247,6% dan tahun 2019 sebesar 204,1%.

Tujuan utama dari perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Cara agar meningkatkan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan beroperasi dengan maksimal dan mencapai keuntungan yang ditargetkan. Terkadang perusahaan tidak berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaan, hal tersebut dapat dikarenakan tidak cermatnya pihak manajemen mengaplikasikan faktor-faktor yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Dividend payout ratio merupakan persentase laba yang diperoleh dan dibayarkan sebagai dividen. Melalui pembagian dividen, para investor mendapat gambaran tentang keadaan perusahaan serta kondisi keuangan perusahaan. Deitiana (2011: 58) menyatakan bahwa, dividen dapat membantu memberikan informasi yang baik mengenai manajemen perusahaan ke pasar modal.

Debt to equity ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur hutang yang digunakan suatu perusahaan berbanding dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio DER maka penggunaan hutang dari pada modal sendiri akan semakin tinggi (Irayanti & Tumbel, 2014:2). *Debt to equity ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisa laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. *Debt to equity ratio* ini termasuk di dalam *leverage ratio* yang berguna untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang (Fahmi, 2011:128).

Komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar saham atau lebih dikenal sebagai *earning per share* (EPS). Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan (Tandelilin, 2010:373). Apabila *earning per share* perusahaan tinggi akan semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan tersebut sehingga dapat menyebabkan harga saham menjadi tinggi. *Earning per share* yang semakin meningkat dapat menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih suatu emiten dengan modal sendiri yang dimiliki. *Return on equity* yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri. Peningkatan *return on equity* akan ikut mendongkrak nilai jual perusahaan yang berimbas pada harga saham, sehingga hal ini berhubungan dengan peningkatan *return* saham (Carlo, 2014: 154).

Senata (2016:76), meneliti mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama ditemukan pada penelitian Shanti (2019:18). Tetapi beberapa penelitian menemukan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Putri, 2014:8).

Penelitian pernah dilakukan oleh Putri (2014:8) mengenai *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun pada penelitian Pioh, *et al* (2018,3025) bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian pernah dilakukan oleh Irayanti dan Tumbel (2014), mengenai rasio *earning per share* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian dari Mindra & Erawati (2014:19) yang menyebutkan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Wulandari (2015:11), meneliti *return on equity* terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian milik Herawati (2012:8) menunjukkan hasil bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang sebelumnya Senata (2016), yang berjudul Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah pada variabel penelitian yang digunakan dan waktu yang berbeda. Penelitian ini menambahkan variabel *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *return on equity*.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian berjudul “*DIVIDEND PAYOUT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE DAN RETURN ON EQUITY BERPENGARUH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode Tahun 2017-2019)*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah, diantaranya:

1. Nilai perusahaan yang tidak stabil akan dianggap mengalami penurunan kinerja oleh para investor.
2. Adanya hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten pada variabel *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *return on equity* terhadap nilai perusahaan. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *dividend*

payout ratio, debt to equity ratio, earning per share dan *return on equity* terhadap nilai perusahaan.

C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah Penelitian

- a. Apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap perusahaan?
- d. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

2. Batasan Masalah Penelitian

Peneliti membuat batasan-batasan penelitian untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas. Pembatasan masalah ditunjukkan agar ruang lingkup penelitian dapat lebih jelas dan terarah sehingga tidak mengaburkan penelitian. Adapun batasan masalah yang dapat ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share*, dan *Return On Equity* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
- b. Tahun pengamatan penelitian ini selama 3 tahun yaitu tahun 2017-2019.

- c. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah :
 - a. Menguji dan mengetahui signifikan pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan.
 - b. Menguji dan mengetahui signifikan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan.
 - c. Menguji dan mengetahui signifikan pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap nilai perusahaan.
 - d. Menguji dan mengetahui signifikan pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan.
2. Manfaat penelitian ini adalah :
 - a. Manfaat Teoritis
 - 1) Memberikan kontribusi berupa penelitian berkaitan dengan DPR, DER, EPS, dan ROE terhadap nilai perusahaan.
 - 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi mereka yang berminat untuk penelitian selanjutnya.
 - 3) Hasil penelitian ini dapat memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan DPR, DER, EPS, ROE terhadap nilai perusahaan.
 - b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi akademi, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori mengenai DPR, DER, EPS, ROE terhadap nilai perusahaan.
- 2) Bagi investor, memberikan masukan atau pertimbangan bagi para pengguna terkait DPR, DER, EPS, dan ROE terhadap nilai perusahaan.
- 3) Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait DPR, DER, EPS, ROE terhadap nilai perusahaan.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengurai tentang lokasi dan objek, desain penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran atas hasil penelitian.